



KARYA TUGAS AKHIR

HUBUNGAN DURASI PEMAKAIAN PONSEL PINTAR DENGAN
DIGITAL EYE STRAIN (DES) PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
ANGKATAN 2021

Oleh:

RIO AHMAD SAPUTRA

NIM. 20211033031112

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024



KARYA TUGAS AKHIR

HUBUNGAN DURASI PEMAKAIAN PONSEL PINTAR DENGAN
DIGITAL EYE STRAIN (DES) PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

ANGKATAN 2021

OLEH:

RIO AHMAD SAPUTRA

NIM. 20211033031112

MALANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

LEMBAR HASIL PENELITIAN

HUBUNGAN DURASI PEMAKAIAN PONSEL PINTAR DENGAN *DIGITAL EYE STRAIN (DES)* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

ANGKATAN 2021



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

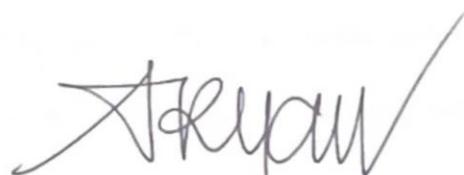
Telah Disetujui Sebagai Hasil Penelitian Untuk Memenuhi Persyaratan

Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Malang

Tanggal: 22 Oktober 2024

Pembimbing



dr. Aryani Vindhya Putri, Sp.M

NIP. 190911101986

Mengetahui,

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

Dekan



Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASIM

NIP. 19680521 200501 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya tugas akhir ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rio Ahmad Saputra

NIM : 202110330311112

Judul Penelitian : Hubungan Durasi Pemakaian Ponsel Pintar dengan *Digital Eye Strain* (DES) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya usulan tugas akhir berupa, ide, judul, maupun isi dari tugas akhir yang dibuat merupakan hasil pemikiran diri sendiri (non plagiarisme) dan hasil dari tugas (pekerjaan yang saya lakukan sendiri). Jika usulan tugas akhir saya terbukti plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi yang harus saya terima. Demikian surat pernyataan saya,

Malang, 22 Oktober 2024

Yan^a aan

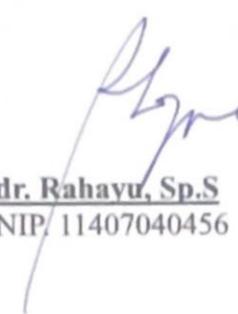
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
AF2AJX148825348

Rio Ahmad Saputra

LEMBAR PENGUJIAN

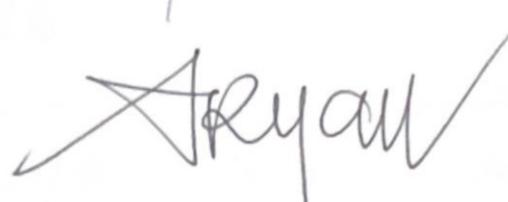
Karya tugas akhir oleh Rio Ahmad Saputra ini
telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
pada tanggal 22, Oktober 2024

Tim Penguji



dr. Rahayu, Sp.S
NIP. 11407040456

Ketua



dr. Aryani Vindhya Putri, Sp.M
NIP. 190911101986

Anggota

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa dunia ini dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Penelitian tugas akhir ini berjudul “Hubungan Durasi Pemakaian Ponsel Pintar dengan *Digital Eye Strain* (DES) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021”. Tugas akhir ini diajukan sebagai persyaratan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

Semoga karya tulis ini dapat menambah wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 22 Oktober 2024

Rio Ahmad Saputra

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulisan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp. PD. FINASIM. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
2. Dr. dr. Ruby Riana Asparini Sp. BP-RE (K). selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
3. dr. Sri Adila Nurainiwati, Sp. KK. FINSDV, FAADV. selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
4. dr. Indra Setiawan, Sp. THT BKL Subspe Rino (K). selaku Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
5. dr. Aryani Vindhya Putri,Sp.M. atas kesabaran, kebaikan hati, dan juga kesediaan dalam meluangkan waktunya selama membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. dr. Rahayu, Sp.S. selaku dosen pengaji, atas segala masukan serta arahan yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan tugas akhir ini atas kesediaan waktu sehingga tugas akhir ini saat terselesaikan dengan baik
7. Kedua orang tua tercinta saya, Sauliyah dan Muhamad Yunus atas segala dukungan moral dan materiel, yang dengan tulus selalu memberi dukungan berupa doa serta limpahan kasih sayang yang menjadi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Para dosen pengajar dan seluruh staff TU dan civitas akademika lain yang bersedia membantu setiap tahapan proses penelitian hingga penyelesaian karya tulis akhir ini.
9. Seluruh mahasiswa FK UMM Angkatan 2021 yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
10. Orang terdekat yang selalu memberikan semangat dan motivasi: Putri Sholikhatun Nasikhatus Sakinah, Ketua Rafi Manilartri, Avicena Putra Efendi, Naufal Nismara, Ronal Pangaribuan, Dinda Anugerah, Farrel Putu.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doanya.

Malang, 22 Oktober 2024

Rio Ahmad Saputra

ABSTRAK

Saputra, Rio Ahmad 2024. Hubungan Durasi Pemakaian Ponsel Pintar dengan *Digital eye strain* (DES) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021. Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: (I) Aryani Vindhya Putri* Pengaji: (I) Rahayu**

Latar Belakang: *Digital Eye Strain* (DES) merupakan kumpulan gejala mata yang timbul karena penggunaan ponsel pintar dengan durasi yang panjang. Penggunaan ponsel pintar pada masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan waktu selama 7 jam 42 menit, terutama pada kalangan mahasiswa untuk kebutuhan belajar dan interaksi sosialnya.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan durasi pemakaian ponsel pintar dengan *Digital Eye Strain* (DES) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021 setelah melewati periode intensitas penggunaan ponsel pintar yang tinggi selama pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 67 mahasiswa, melalui pengambilan data kuesioner dan kemudian dianalisis secara deskriptif maupun analitik melalui *software IBM SPSS* dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil statistik terdapat hubungan durasi pemakaian ponsel pintar dengan *Digital Eye Strain* (DES) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021 setelah melewati periode intensitas penggunaan ponsel pintar yang tinggi selama pandemi COVID-19, dengan nilai *p-value* = 0,030.

Kesimpulan: kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan penggunaan ponsel pintar dengan *Digital Eye Strain* (DES) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2021.

Kata Kunci : *Digital Eye Strain*, Ponsel Pintar, Kesehatan Mata, Mahasiswa Kedokteran

*: Dosen Pengajar Departemen Oftalmologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

**: Dosen Pengajar Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT

*Saputra, Rio Ahmad. 2024. **The Relationship Between Smartphone Usage Duration and Digital Eye Strain (DES) Among Medical Students of Universitas Muhammadiyah Malang, Class of 2021.** Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Malang. Supervisor: (I) Aryani Vindhya Putri* Pengaji: (I) Rahayu***

Background: Digital Eye Strain (DES) is a collection of eye symptoms that arise due to long-term smartphone use. The average time spent on smartphones in Indonesia is 7 hours and 42 minutes, especially among students for their learning and social interaction needs.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between the duration of smartphone use and Digital Eye Strain (DES) in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang, Class of 2021 after going through a period of high intensity smartphone use during the COVID-19 pandemic..

Method: This study is an observational analytical study using a cross-sectional approach with purposive sampling of 67 students, through questionnaire data collection and then analyzed descriptively and analytically using IBM SPSS software using the chi-square statistical test.

Results: Based on the statistical results, there is a relationship between the duration of smartphone use and Digital Eye Strain (DES) in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang, Class of 2021 after going through a period of high intensity smartphone use during the COVID-19 pandemic, with a *p*-value = 0.030.

Conclusion: The study concludes that there is a significant relationship between smartphone use and Digital Eye Strain (DES) among students of the Faculty of Medicine at Universitas Muhammadiyah Malang, Class of 2021.

Keywords: Digital Eye Strain, Smartphones, Eye Health, Medical Students

*: Lecturer, Department of Ophthalmology, Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Malang

**: Lecturer, Department of Neurology, Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Malang

DAFTAR ISI

HASIL PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGUJIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat bagi masyarakat	4
1.4.2 Manfaat klinis	4
1.4.3 Manfaat akademis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi Mata	5
2.2 Sistem Drainase Air Mata dalam Penggunaan Ponsel Pintar	7
2.3 <i>Digital Eye Strain</i> (DES).....	8
2.3.1 Epidemiologi DES	8
2.3.2 Definisi DES	9
2.3.3 Gejala DES	9
2.3.4 Patofisiologi DES	10
2.3.5 Faktor risiko DES	12
2.3.6 Pencegahan DES pada penggunaan ponsel pintar	15
2.3.7 DES pada mahasiswa kedokteran	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	17
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	17
3.2 Hipotesis Penelitian	18

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	19
4.1 Jenis Penelitian	19
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.2.1 Lokasi	19
4.2.2 Waktu	19
4.3 Populasi dan Sampel.....	19
4.3.1 Populasi	19
4.3.2 Sampel	19
4.3.3 Besar sampel	20
4.3.4 Teknik pengambilan sampel	20
4.3.5 Karakteristik sampel penelitian	21
4.3.6 Variabel penelitian	22
4.3.7 Definisi operasional variabel	22
4.4 Alat dan Bahan Penelitian	23
4.5 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data.....	23
4.6 Alur Penelitian	24
4.7 Analisis Data.....	25
4.7.1 Analisis univariat	25
4.7.2 Analisis multivariat	25
BAB 5 HASIL PENELITIAN	26
5.1 Karakteristik Responden.....	26
5.2 Distribusi Keluhan DES	28
5.3 DES Berdasarkan Jenis Kelamin	29
5.4 DES Berdasarkan Penggunaan Kontak Lensa Sehari-hari	30
5.5 Hubungan Durasi Penggunaan Ponsel Pintar dengan DES	30
BAB 6 PEMBAHASAN	33
6.1 Karakteristik Responden.....	33
6.2 Distribusi Keluhan DES	34
6.3 DES Berdasarkan Jenis Kelamin	37
6.4 DES Berdasarkan Penggunaan Kontak Lensa Sehari-hari	38
6.5 Hubungan Durasi Penggunaan Ponsel Pintar dengan DES	39
6.6 Keterbatasan Penelitian	40
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	41
7.1 Kesimpulan.....	41
7.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Tabel Definisi Operasional Variabel	21
Tabel 5.1	Tabel Distribusi Karakteristik Responden	26
Tabel 5.2	Tabel Distribusi Keluhan DES	28
Tabel 5.3	Tabel DES Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 5.4	Tabel DES Berdasarkan Penggunaan Kontak Lensa Sehari-hari	30
Tabel 5.5	Tabel Hubungan Durasi Penggunaan Ponsel Pintar dengan DES	31
Tabel 5.6	Tabel Hasil Uji Chi-square	32



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Gambar Anatomi Mata	6
Gambar 2.1	Gambar Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem	7
Gambar 2.2	Gambar Mekanisme Pemfokusan Layar Digital	11



DAFTAR SINGKATAN

AC	: <i>Air Conditioner</i>
AOA	: <i>American Optometric Association</i>
CFF	: <i>Critical Flicker Fusion</i>
CVS	: <i>Computer Vision Syndrome</i>
CVS-Q	: <i>Computer Vision Syndrome Questionnaire</i>
DES	: <i>Digital Eye Strain</i>
RPA	: <i>Resting Point of Accommodation</i>
VDT	: <i>Visual Display Terminal</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Lampiran Kuesioner Penelitian	46
Lampiran 2	Lampiran Olah Data	48
Lampiran 3	Surat Layak Etik Penelitian	51
Lampiran 4	Kartu Konsultasi Tugas Akhir	52
Lampiran 5	Hasil Deteksi Plagiasi	53



DAFTAR PUSTAKA

- Abudawood, G. A., Ashi, H. M., & Almarzouki, N. K. (2020). Computer vision syndrome among undergraduate medical students in King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia. *Journal of Ophthalmology*, 2020(1), 2789376.
- Abusamak, M., Jaber, H. M., & Alrawashdeh, H. M. (2022). The Effect of Lockdown Due to the COVID-19 Pandemic on Digital Eye Strain Symptoms Among the General Population: A Cross-Sectional Survey. *Frontiers in public health*, 10, 895517. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.895517>
- Alamro, M. A., Alhumaid, Z. A., Alokaili, H. R., Alrumayyan, A. A., El-Toum, M. E., Alomari, R. A. D., & Ahmed, M. (2020). Computer vision syndrome among male and female medical students in King Saud bin Abdulaziz University, Riyadh. *International journal of medicine in developing countries*, 4(9), 1410-1410.
- Alemayehu, A. M. (2019). Pathophysiologic Mechanisms of Computer Vision Syndrome and its Prevention: Review. *World Journal of Ophthalmology & Vision Research*, 2(5). <https://doi.org/10.33552/wjovr.2019.02.000547>
- Almudhaiyan, T. M., Aldebasi, T., Alakel, R., Marghlani, L., Aljebreen, A., & Moazin, O. M. (2023). The Prevalence and Knowledge of Digital Eye Strain Among the Undergraduates in Riyadh, Saudi Arabia. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.37081>
- American Optometric Association. Computer vision syndrome, 2021. Computer vision syndrome (digitaleyestrain) [https://eyewiki.aoa.org/Computer_Vision_Syndrome_\(Digital_Eye_Strain\)](https://eyewiki.aoa.org/Computer_Vision_Syndrome_(Digital_Eye_Strain)) ;eye:2021–2029
- Bhatnagar, K. R., Dixit, S. G., Pandey, L., Prakash, S., Shiromani, S., & Singh, K. (2024). Digital eye strain among medical students associated with shifting to e-learning during COVID-19 pandemic: An online survey. *Indian Journal of Ophthalmology*, 72(1), 98–104. https://doi.org/10.4103/IJO.IJO_492_23
- Carbaat, P. A., & Couturier, E. G. (2016). Hoofdpijn: classificatie en diagnose [Headache: classification and diagnosis]. *Nederlands tijdschrift voor tandheelkunde*, 123(11), 539–544. <https://doi.org/10.5177/ntvt.2016.11.16122>
- Ciputra, F. (2022). Computer Vision Syndrome: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 5(1), 49–59.
- Council, V. (2016). Eyes overexposed: the digital device dilemma. Alexandria, VA: The Vision Council.
- Gadain Hassan H. A. (2023). Computer Vision Syndrome Among Medical Students at the University of Khartoum, Sudan: Prevalence and Associated Factors. *Cureus*, 15(5), e38762. <https://doi.org/10.7759/cureus.38762>

Groves, R. M., Fowler, F. J., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2009). *Survey Methodology*. Wiley-Interscience.

- Handoko, A., Muliani, ., Gede Wardana, I. N., & Yuliana, . (2021). Hubungan Jenis Kelamin, Jenis Visual Display Terminal , dan Durasi Istirahat dengan Digital Eye Strain pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Universitas Udayana Angkatan 2018-2019. E-Jurnal Medika Udayana, 10(7), 19. <https://doi.org/10.24843/MU.2021.V10.i7.P04>
- Jamun, Y. M., & Ntelok, Z. R. E. (2022). Dampak Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(3), 3796–3803. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2832>
- Joyce, C., Le, P. H., & Peterson, D. C. (2023). Neuroanatomy, Cranial Nerve 3 (Oculomotor). In StatPearls. StatPearls Publishing.
- Kaur, K., Gurnani, B., Nayak, S., Deori, N., Kaur, S., Jethani, J., Singh, D., Agarkar, S., Hussaindeen, J. R., Sukhija, J., & Mishra, D. (2022). Digital Eye Strain- A Comprehensive Review. Ophthalmology and Therapy, 11(5), 1655–1680. <https://doi.org/10.1007/s40123-022-00540-9>
- Kemenkes, P. (2023). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/gangguan-indera-fungsional/cegah-mata-lelah-dengan-metode-202020>
- Maheswari, P. A. D., Yuliawati, P., Utari, N. M. L., & Ayu, N. M. (2024). KARAKTERISTIK COMPUTER VISION SYNDROME PADA MAHASISWA YANG BELAJAR SECARA HYBRID DI PSSK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA ANGKATAN 2020. Essence, 21(2), 21-27.
- Netter, Frank H.. (2011). *Atlas of anatomi / Frank H. Netter*. New York, Saunders Elsevier.
- Paulsen F. & J. Waschke. 2013. Sobotta Atlas Anatomi Manusia : Anatomi Umum dan Muskuloskeletal. Penerjemah : Brahm U. Penerbit. Jakarta : EGC.
- Pavel, I. A., Bogdanici, C. M., Donica, V. C., Anton, N., Savu, B., Chiriac, C. P., Pavel, C. D., & Salavastru, S. C. (2023). Computer vision syndrome: An ophthalmic pathology of the modern era. Medicina, 59(2), 412. <https://doi.org/10.3390/medicina59020412>
- Ramadhan, M. F., Eldrian, F., & Ashan, H. (2022). Gambaran Faktor Risiko Individual terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Angkatan 2020 Universitas Baiturrahmah. *Scientific Journal*, 1(5), 368-375.
- R Tanjung, J., T Tantra, C., & Sudiyono, N. (2023). Hubungan antara Durasi Penggunaan Gawai Selama Masa Pandemi COVID-19 dengan Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa FK Unika Atma Jaya Jakarta. *Journal of Medicine and Health*, 5(1), 32–42. <https://doi.org/10.28932/jmh.v5i1.5688>

- Rustam, R. (2022). Hubungan Durasi dan Posisi Penggunaan Smartphone Terhadap Astenopia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Angkatan 2019. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16843-16851.
- Sheppard, A. L., & Wolffsohn, J. S. (2018). Digital eye strain: prevalence, measurement and amelioration. *BMJ Open Ophthalmology*, 3(1), e000146. <https://doi.org/10.1136/bmjophth-2018-000146>
- Sitorus R.S., Sitompul R., Widyawati S., Bani A.P., Buku Ajar Oftalmologi. Jakarta, indonesia: BP FKUI; 201
- Syifa, A. (2020). Intensitas penggunaan smartphone, prokrastinasi akademik, dan perilaku phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 83-96.
- Syamsoedin, W. K. P., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2015). Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia pada remaja di SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(1).
- Szeto, G. P. Y., Tsang, S. M. H., Dai, J., & Madeleine, P. (2020). A field study on spinal postures and postural variations during smartphone use among university students. *Applied Ergonomics*, 88, 103183. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2020.103183>
- Tauste, A., Ronda, E., Molina, M. J., & Seguí, M. (2016). Effect of contact lens use on Computer Vision Syndrome. *Ophthalmic & physiological optics : the journal of the British College of Ophthalmic Opticians (Optometrists)*, 36(2), 112–119. <https://doi.org/10.1111/opo.12275>
- Toker, Ö. G., Elibol, N. T., Erentürk, Ö., & et al. (2023). Effect of digital screen usage on the visual-vestibular system interaction. *Egyptian Journal of Otolaryngology*, 39(1), 140. <https://doi.org/10.1186/s43163-023-00506-z>
- Touma Sawaya, R. I., El Meski, N., Saba, J. B., Lahoud, C., Saab, L., Haouili, M., Shatila, M., Aidibe, Z., & Musharrafieh, U. (2020). Asthenopia Among University Students: The Eye of the Digital Generation. *Journal of family medicine and primary care*, 9(8), 3921–3932. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_340_20
- World Health Organization. 2007. Vision 2020 The Right To Sight Global Initiative For The Elimination Of Avoidable Blindness Action Plan 2006-2011. Prancis; WHO
- Yamaguchi T. (2018). Inflammatory Response in Dry Eye. *Investigative ophthalmology & visual science*, 59(14), DES192-DES199. <https://doi.org/10.1167/iovs.17-23651>
- Yulnefia, H., Gozandi, R., Hidayati, M., Studi Pendidikan Dokter, P., & Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F. (2024)., J., DURASI PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN COMPUTER DENGAN KELELAHAN MATA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS

ABDURRAB GYMNASIA. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
3(1), 80–89. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/PJKR>



Lampiran 5 Hasil Deteksi Plagiasi



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



UMM PASTI
BERPENGARUH
BERPENGARUH

FAKULTAS KEDOKTERAN

kedokteran.umm.ac.id | kedokteran@umm.ac.id

HASIL DETEKSI PLAGIASI

Berikut ini adalah hasil deteksi plagiasi karya ilmiah (naskah proposal / naskah hasil penelitian / naskah publikasi)*

Nama : Rio Ahmad Saputra

Nim : 20210830611112

Judul : Hubungan Durasi Penelitian Rensel Doktor dengan Digital Eye Strain (DES)
Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Malang Angkatan 2021

NO	Bagian	Maksimum Kesamaan	Hasil Deteksi		
			Tgl	Tgl	Tgl
1	Bab 1 (Pendahuluan)	10	9%		
2	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	25	18%		
3	Bab 3 dan 4 (Kerangka Konsep & Metodologi)	35	26%		
4	Bab 5 dan 6 (Hasil dan Pembahasan)	15	21,0%		
5	Bab 7 (Kesimpulan dan Saran)	5	5%		
6	Naskah Publikasi	25	11%		

Kesimpulan Deteksi Plagiasi : LOLOS / TIDAK LOLOS PLAGIASI

Mengetahui
Pembimbing 1

(dr. Aryanawinata, Sp.IH)



Malang, 17 Oktober 2021
Koordinator Deteksi Plagiasi FKU UMM,

(Dr. Febriantoro S.Ikom., MSi)

